

BAB II

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang membicarakan metode-metode ilmiah untuk mengadakan penelitian. Satu hal yang perlu dilakukan dalam persiapan penelitian adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan informasi yang ada. Derajat kualifikasi penelitian ilmiah itu dipengaruhi oleh metode yang digunakan untuk meneliti masalah yang dihadapi. Dan metode penelitian itu merupakan cara yang membicarakan metode-metode ilmiah untuk mengadakan penelitian dan sebagai usaha untuk menemukan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi pendidikan, karena mendeskripsikan sesuatu yang berhubungan dengan perbuatan dan aktivitas mental manusia yang berkaitan dengan proses penentuan nilai pendidikan sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, artinya data-data yang diperoleh dipaparkan dan dianalisa.

B. Penentuan Subyek

Dalam penelitian ini, menjangkau sebanyak mungkin data dan informasi, yang mana data tersebut kemudian diolah dan disederhanakan agar lebih mudah dalam memahaminya. Kemudian apabila sudah tidak ada lagi informasi

atau data maka penarikan sampel sudah dapat diakhiri. Sehingga pemilihan subyek penelitian, penulis menggunakan Sampel Bertujuan (*Purposive Sample*). (J.Moleong, 2009 : 224)

Dalam dunia penelitian penentuan subyek merupakan masalah pokok yang perlu diperhatikan, karena berhasil tidaknya dan valid tidaknya suatu penelitian dipengaruhi oleh cara pengambilan subyek yang diteliti, adapun yang menjadi subyek penelitian dan sumber data dalam tesis ini adalah :

- a. Kepala Sekolah MIN Wonosari
- b. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
- c. Orang tua wali murid
- d. Dokumen hasil penilaian portofolio siswa

C. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan yang penulis gunakan dalam observasi ini adalah observasi langsung yaitu dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala objek yang diteliti dan mengadakan pencatatan seperlunya.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses penelitian, letak geografis sekolah, sarana prasarana, gambaran fisik sekolah dan kondisi lingkungan sekolah.

b. Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. (Moleong, 2009 : 186). Wawancara ditujukan kepada :

1) Kepala Sekolah MIN Wonosari. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sekolah.

2) Guru PAI

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data bagaimana penerapan penilaian portofolio dalam pendidikan Agama Islam.

3) Orang tua wali murid

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan ibadah di rumah.

Dalam pelaksanaan wawancara akan menjaga hubungan baik dan suasana santai serta tidak mengganggu aktivitas para responden, sehingga diharapkan akan muncul data-data yang tak terduga dari responden dan data tersebut justru sangat dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data, yang menjadi data adalah kumpulan dokumen yang mendukung penelitian. Dalam hal ini adalah tentang keadaan guru, siswa, fasilitas, foto-foto kegiatan dan hasil penilaian portofolio serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit dan memilih mana yang penting dan yang

akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami baik diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2008 : 89)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Tujuan dilakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data sehingga mudah ditafsirkan. Selanjutnya model interaktif dalam analisa data ditentukan melalui :

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci.

2) *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yaitu penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3) *Conslusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.
(Sugiyono, 2008 : 91-95)